



**PETA MUTU PENDIDIKAN**  
**PROVINSI**  
**KALIMANTAN SELATAN**  
**Jenjang SMK**

**Berdasarkan Hasil Pemetaan Mutu Pendidikan Tahun 2018**

**LPMP KALIMANTAN SELATAN**  
**2019**

## Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga kegiatan Pengolahan Data dan Penyusunan Peta Mutu telah terlaksana dengan baik.

Terima kasih kami ucapkan kepada:

1. Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan
2. Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota se Kalimantan Selatan
3. Pengawas Sekolah
4. Satuan Pendidikan se Kalimantan Selatan
5. STMIK Banjarmasin
6. Seluruh pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu.

yang telah terlibat di dalam kegiatan Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan.

Peta Mutu Pendidikan ini dibuat dengan harapan bisa digunakan sebagai salah satu basis data untuk pertimbangan perencanaan pembangunan daerah ke depan. Dengan hadirnya Peta Mutu Pendidikan ini, pemerintah daerah bisa membuat perencanaan dan pelaksanaan pembangunan pendidikan dengan lebih proporsional, akurat dan berkelanjutan. Pemerintah daerah juga bisa mengkoordinasikan pembangunan pendidikan dengan segenap elemen masyarakat agar pembangunan pendidikan bisa lebih maju dan terarah sesuai dengan 8 Standar Nasional Pendidikan.

Banjarbaru, April 2019

Kepala LPMP Kalsel

**Drs. Nuryanto, M.Pd.**  
NIP. 19620316 198603 1 001

## Daftar Isi

Kata Pengantar .....	
Daftar Isi .....	ii
Daftar Tabel .....	iii
Daftar Gambar .....	iv
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Dasar Hukum .....	1
1.3 Tujuan .....	2
1.4 Manfaat .....	2
1.5 Ruang Lingkup .....	2
1.6 Kategori Capaian Nilai .....	2
BAB II. PETA MUTU PENDIDIKAN .....	3
2.1 Mutu Pendidikan SMK Provinsi Kalimantan Selatan 2018 .....	3
2.1.1 Capaian Nilai, Perkembangan, Sebaran Sekolah, dan Capaian Nilai SNP SMK Provinsi Kalimantan Selatan .....	3
2.1.2 Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Indikator SMK Provinsi Kalimantan Selatan .....	5
BAB III. ANALISIS DATA MUTU PENDIDIKAN .....	13
3.1 Analisis Data Mutu Pendidikan Jenjang SMK .....	13
3.1.1 Hasil Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan Data Mutu .....	13
3.1.2 Perbaikan Standar dan Indikator .....	28
BAB IV. REKOMENDASI .....	30
4.1 Rekomendasi Peningkatan Mutu Pendidikan Jenjang SMK Provinsi Kalimantan Selatan .....	30
BAB V. PENUTUP .....	36
Lampiran .....	

## Daftar Tabel

<i>Table 1. Sebaran SMK Berdasarkan Kategori Mutu SNP Provinsi Kalimantan Selatan .....</i>	<i>3</i>
<i>Table 2. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SKL Jenjang SMK Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018 .....</i>	<i>5</i>
<i>Table 3. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SI Jenjang SMK Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018 .....</i>	<i>6</i>
<i>Table 4. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Proses Jenjang SMK Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018.....</i>	<i>7</i>
<i>Table 5. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian Jenjang SMK Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018 .....</i>	<i>8</i>
<i>Table 6. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar PTK Jenjang SMK Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018 .....</i>	<i>9</i>
<i>Table 7. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Sarpras Jenjang SMK Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018.....</i>	<i>10</i>
<i>Table 8. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan Jenjang SMK Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018.....</i>	<i>11</i>
<i>Table 9. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pembiayaan SMK Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018 .....</i>	<i>12</i>
<i>Table 10. Kekuatan dan Kelemahan Standar Kompetensi Lulusan Jenjang SMK Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018 .....</i>	<i>13</i>
<i>Table 11. Kekuatan dan Kelemahan Standar Isi Jenjang SMK Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018 .....</i>	<i>14</i>
<i>Table 12. Kekuatan dan Kelemahan Standar Proses Jenjang SMK Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018.....</i>	<i>15</i>
<i>Table 13. Kekuatan dan Kelemahan Standar Penilaian Jenjang SMK Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018.....</i>	<i>16</i>
<i>Table 14. Kekuatan dan Kelemahan Standar PTK Jenjang SMK Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018 .....</i>	<i>17</i>
<i>Table 15. Kekuatan dan Kelemahan Standar Sarpras Jenjang SMK Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018.....</i>	<i>22</i>
<i>Table 16. Kekuatan dan Kelemahan Standar Pengelolaan Jenjang SMK Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018.....</i>	<i>26</i>
<i>Table 17. Kekuatan dan Kelemahan Standar Pembiayaan Jenjang SMK Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018.....</i>	<i>27</i>
<i>Table 17. Fokus Peningkatan Standar dan Indikator Jenjang SMK Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018 .....</i>	<i>28</i>

## Daftar Gambar

<i>Gambar 1. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Standar Nasional Pendidikan SMK Provinsi Kalimantan Selatan 2018 .....</i>	<i>3</i>
<i>Gambar 2. Grafik Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan SMK Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018.....</i>	<i>4</i>
<i>Gambar 3. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar SMK Prrovinci Kalimantan Selatan Tahun 2016 s.d. 2018 .....</i>	<i>4</i>
<i>Gambar 4. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada SKL SMK Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018.....</i>	<i>5</i>
<i>Gambar 5. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Isi Jenjang SMK Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018.....</i>	<i>6</i>
<i>Gambar 6. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Proses Jenjang SMK Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018 .....</i>	<i>7</i>
<i>Gambar 7. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Penilaian Jenjang SMK Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018 .....</i>	<i>8</i>
<i>Gambar 8. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar PTK Jenjang SMK Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018 .....</i>	<i>9</i>
<i>Gambar 9. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Sarpras Jenjang SMK Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018 .....</i>	<i>10</i>
<i>Gambar 10. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pengelolaan Jenjang SMK Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018 .....</i>	<i>11</i>
<i>Gambar 11. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pembiayaan SMK Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018 .....</i>	<i>12</i>

# BAB I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah merupakan suatu kesatuan unsur yang terdiri atas kebijakan dan proses yang terkait untuk melakukan penjaminan mutu pendidikan yang dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan dasar dan satuan pendidikan menengah untuk menjamin terwujudnya pendidikan bermutu yang memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan. Dari harapan tersebut, diperlukan upaya untuk menggerakkan seluruh elemen yang terdiri atas organisasi, kebijakan, dan proses terpadu yang mengatur segala kegiatan dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan Dasar dan Menengah secara sistematis, terencana dan berkelanjutan.

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah bertujuan menjamin pemenuhan standar pada satuan pendidikan dasar dan menengah secara sistemik, holistik, dan berkelanjutan, sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu pada satuan pendidikan secara mandiri. Penjaminan Mutu Pendidikan dapat dilihat sebagai sebuah siklus yang dimulai dari pemetaan mutu, penyusunan rencana peningkatan mutu, pelaksanaan rencana, dan monitoring/evaluasi pelaksanaan rencana yang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses penyelenggaraan pendidikan telah sesuai dengan standar mutu dan aturan yang ditetapkan.

Tidak kalah pentingnya juga pemanfaatan peta mutu pendidikan sebagai dasar dalam mengambil langkah atau menyusun program kebijakan. Secara berturut-turut peta mutu dapat dilihat pada rapor mutu sekolah melalui aplikasi PMP karena secara nasional Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan semenjak tahun 2016 telah melakukan pengisian data mutu. Peta Mutu dan Data Mutu tersebut dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan pada tingkat pusat maupun daerah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

## 1.2 Dasar Hukum

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
4. Permendikbud Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
5. Permendikbud No. 28 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan dasar dan Menengah.

### 1.3 Tujuan

1. Memetakan Mutu Pendidikan untuk jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah pertama di setiap kabupaten/kota.
2. Memberikan informasi sebaran mutu pendidikan pada jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah pertama di wilayah kabupaten/kota.
3. Menganalisis data mutu pendidikan pada tingkat kewilayahan kabupaten/kota jenjang SD dan SMP dan pada tingkat kewilayahan provinsi untuk jenjang SMK dan SMK.
4. Merumuskan rekomendasi untuk peningkatan mutu pendidikan di kabupaten/kota dan provinsi sesuai dengan fokus pada standar/indikator yang lemah.

### 1.4 Manfaat

1. Hasil pengolahan data mutu pendidikan dapat digunakan untuk melihat capaian mutu yang diperoleh jenjang SD, SMP pada kewilayahan kabupaten/kota dan pada kewilayahan provinsi untuk jenjang SMK dan SMK.
2. Hasil analisis data mutu pendidikan dapat digunakan untuk melihat kelemahan dan kekuatan Standar dan Indikator SNP berdasarkan kategori *Menuju SNP 4*.
3. Rekomendasi yang telah disusun dapat dimanfaatkan oleh pemerintah daerah, baik kabupaten maupun provinsi untuk merancang kegiatan peningkatan mutu pendidikan melalui program yang relevan dan dibutuhkan.

### 1.5 Ruang Lingkup

- a. Ruang lingkup pengolahan data dan peta mutu pendidikan adalah data hasil pemetaan mutu pendidikan tahun 2018, yang meliputi rapor mutu jenjang SD, SMP, dan SMK/SMK.
- b. Ruang lingkup analisis data adalah data yang telah diolah menjadi peta mutu. Analisis kekuatan dan kelemahan berdasarkan capaian pada kategori Menuju SNP 4. Standar/Indikator yang belum mencapai Menuju SNP 4 dikategorikan lemah, sedangkan yang telah mencapai kategori Menuju SNP 4 dan SNP dikategorikan kuat.
- c. Ruang lingkup Penyusunan Rekomendasi peningkatan mutu pendidikan difokuskan pada indikator yang lemah. Rekomendasi dirancang meliputi berbagai fokus indikator lemah, kegiatan, sasaran, jumlah, waktu pelaksanaan, anggaran, sumber dana, penanggung jawab, dan jejaring.

### 1.6 Kategori Capaian Nilai

No	Kategori	Rentang Nilai	
		Rendah	Tinggi
1	Menuju SNP 1	0.00	2.07
2	Menuju SNP 2	2.05	3.70
3	Menuju SNP 3	3.71	5.06
4	Menuju SNP 4	5.07	6.66
5	SNP	6.67	7.00

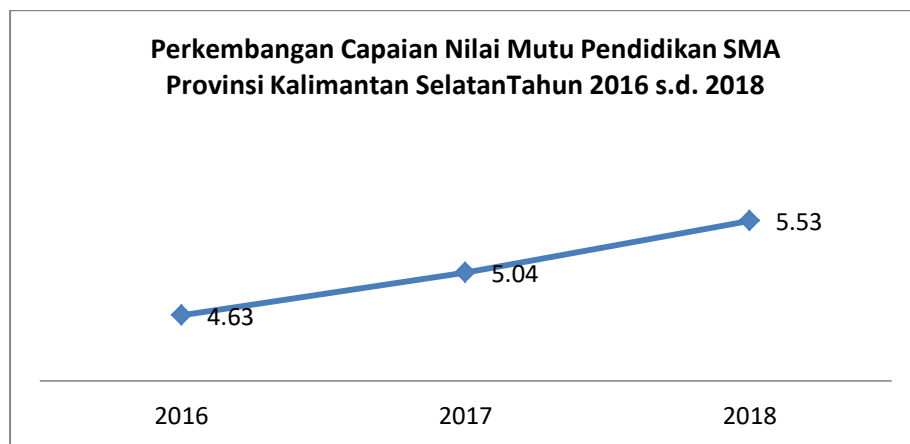
## BAB II. PETA MUTU PENDIDIKAN

### 2.1 Mutu Pendidikan SMK Provinsi Kalimantan Selatan 2018

#### 2.1.1 Capaian Nilai, Perkembangan, Sebaran Sekolah, dan Capaian Nilai SNP SMK Provinsi Kalimantan Selatan 2018

##### a. Perkembangan Capaian Nilai SNP SMK Provinsi Kalimantan Selatan 2018

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan jenjang Sekolah Menengah Kejuruan Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2016 s.d. 2018 digambarkan pada grafik berikut.



*Gambar 1. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Standar Nasional Pendidikan SMK Provinsi Kalimantan Selatan 2018*

##### b. Sebaran SMK pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan

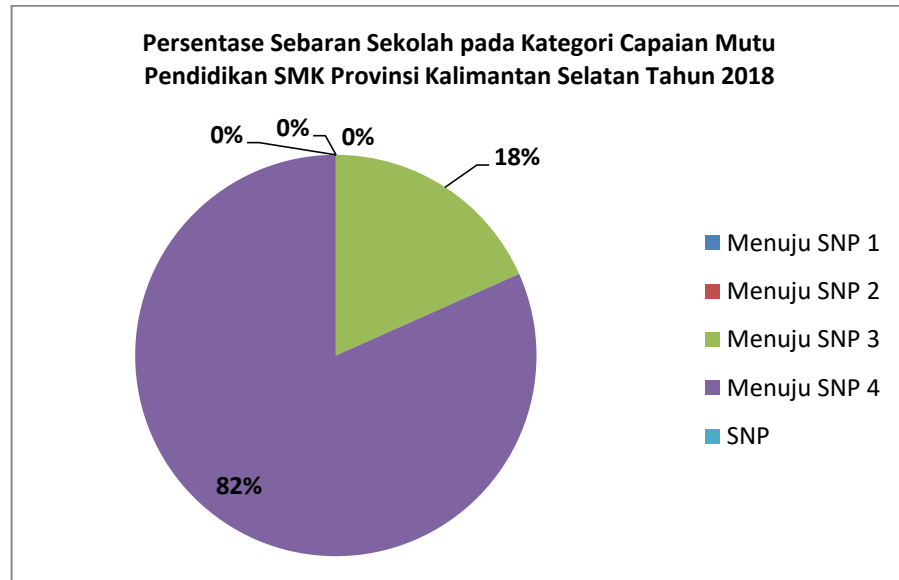
Sebaran jumlah jenjang Sekolah Menengah Kejuruan Provinsi Kalimantan Selatan sesuai dengan kategori capaian nilai mutu pendidikan dapat dilihat pada tabel sebaran berikut.

*Table 1. Sebaran SMK Berdasarkan Kategori Mutu SNP Provinsi Kalimantan Selatan*

No	Kategori	Tahun		
		2016	2017	2018
1	Menuju SNP 1	24	18	0
2	Menuju SNP 2	15	2	0
3	Menuju SNP 3	75	45	22
4	Menuju SNP 4	6	58	98
5	SNP	0	0	0
	<b>Jumlah Sekolah</b>	<b>120</b>	<b>123</b>	<b>120</b>



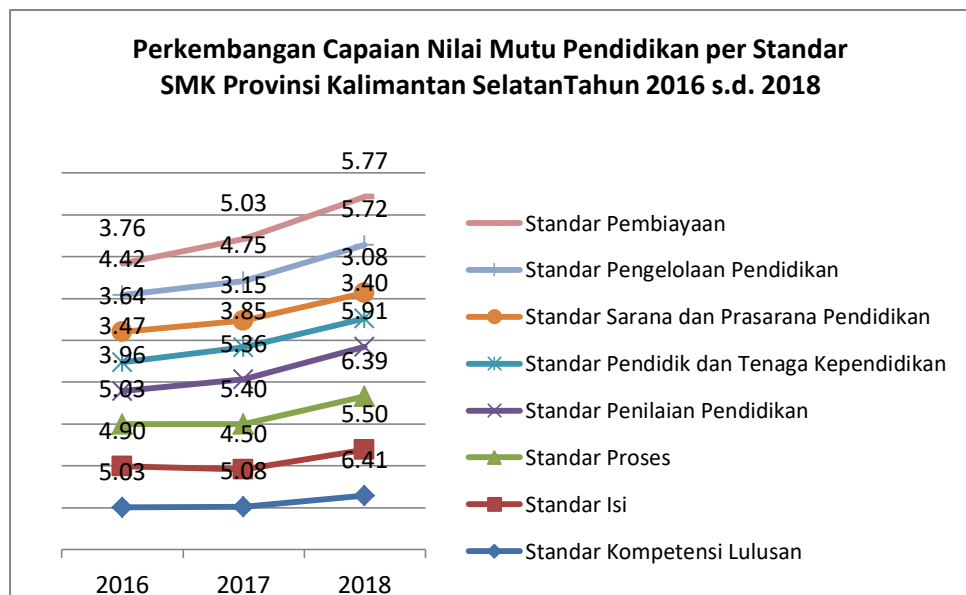
Sedangkan persentase sebaran jumlah jenjang Sekolah Menengah Kejuruan Provinsi Kalimantan Selatan sesuai dengan kategori capaian nilai mutu pendidikan dapat dilihat pada grafik sebaran berikut.



Gambar 2. Grafik Sebaran Sekolah pada Kategori Capaian Mutu Pendidikan SMK Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018

**c. Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar SMK Provinsi Kalimantan Selatan Selama 3 Tahun**

Perbandingan capaian nilai SNP jenjang Sekolah Menengah Kejuruan Provinsi Kalimantan Selatan mulai 2016 s.d. 2018 digambarkan pada grafik berikut.

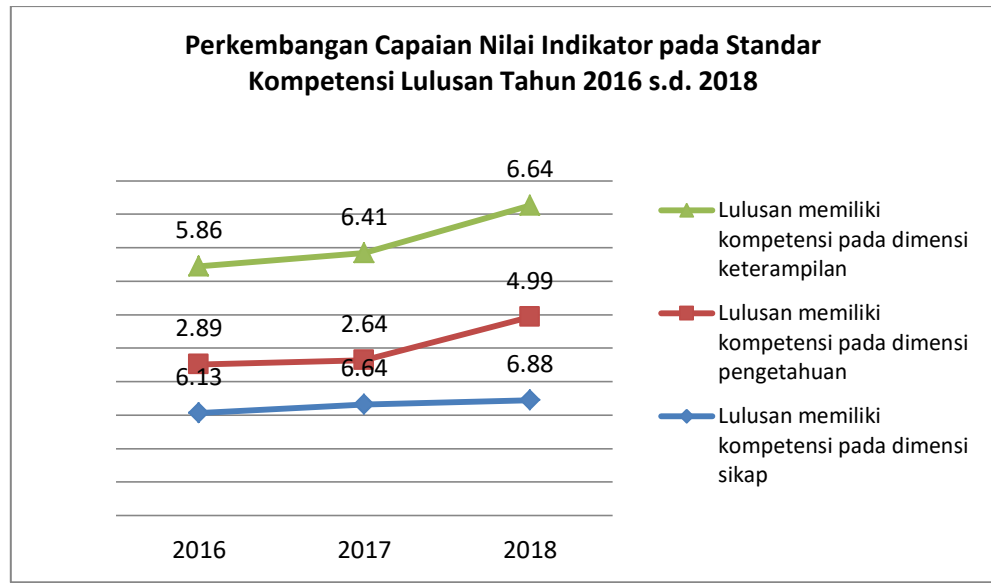


Gambar 3. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Standar SMK Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2016 s.d. 2018

## 2.1.2 Capaian Nilai Mutu Pendidikan per Indikator SMK Provinsi Kalimantan Selatan

### 1. Capaian Nilai Indikator Standar Kompetensi Lulusan

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Kompetensi Lulusan jenjang Sekolah Menengah Kejuruan Provinsi Kalimantan Selatan digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 4. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada SKL SMK Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator SKL Sekolah Dasar Kota Banjarmasin Tahun 2018.

Table 2. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SKL Jenjang SMK Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		SNP 1	SNP 2	SNP 3	SNP 4	SNP	
1	Standar Kompetensi Lulusan						
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	0	0	0	8	112	120
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	0	17	44	47	12	120
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	0	0	0	67	53	120

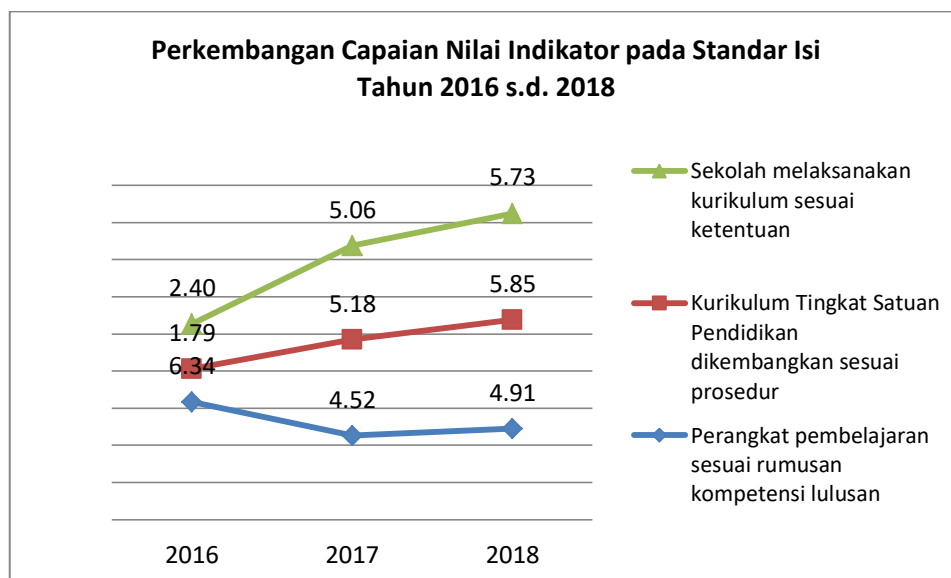
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

## 2. Capaian Nilai Indikator Standar Isi

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Isi jenjang Sekolah Menengah Kejuruan Provinsi Kalimantan Selatan digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 5. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Isi Jenjang SMK Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Isi SMK Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018.

Table 3. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator SI Jenjang SMK Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai Tahun 2018					Jumlah
		SNP 1	SNP 2	SNP 3	SNP 4	SNP	
2	Standar Isi						
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	0	13	50	57	0	120
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	0	0	14	94	12	120
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	0	0	7	110	3	120

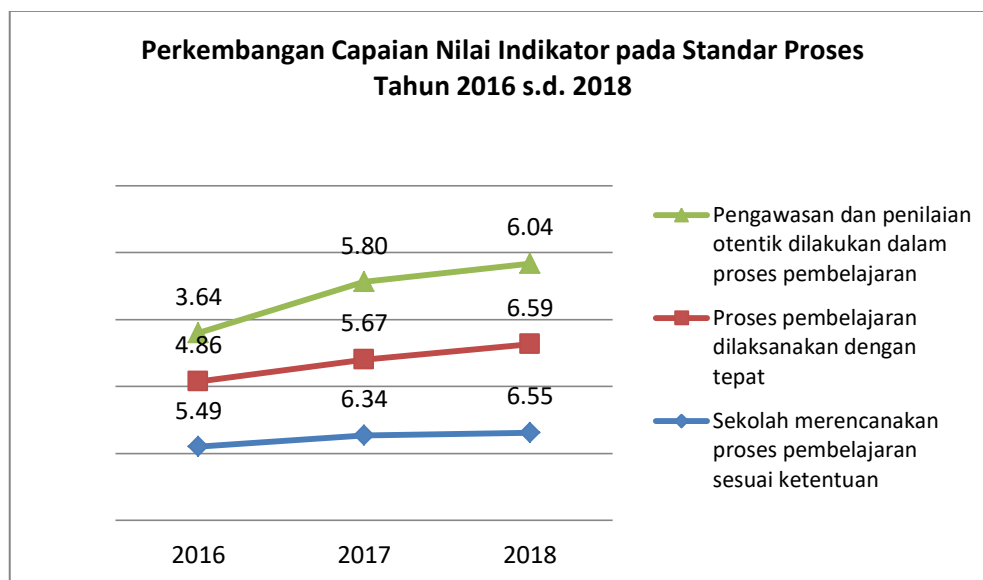
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

### 3. Capaian Nilai Indikator Standar Proses

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Proses jenjang Sekolah Menengah Kejuruan Provinsi Kalimantan Selatan digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 6. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Proses Jenjang SMK Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Proses SMK Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018.

Table 4. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Proses Jenjang SMK Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai					Jumlah
		SNP 1	SNP 2	SNP 3	SNP 4	SNP	
3	Standar Proses						
3.1	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	0	0	2	72	46	120
3.2	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	0	0	0	76	44	120
3.3	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	0	1	5	106	8	120

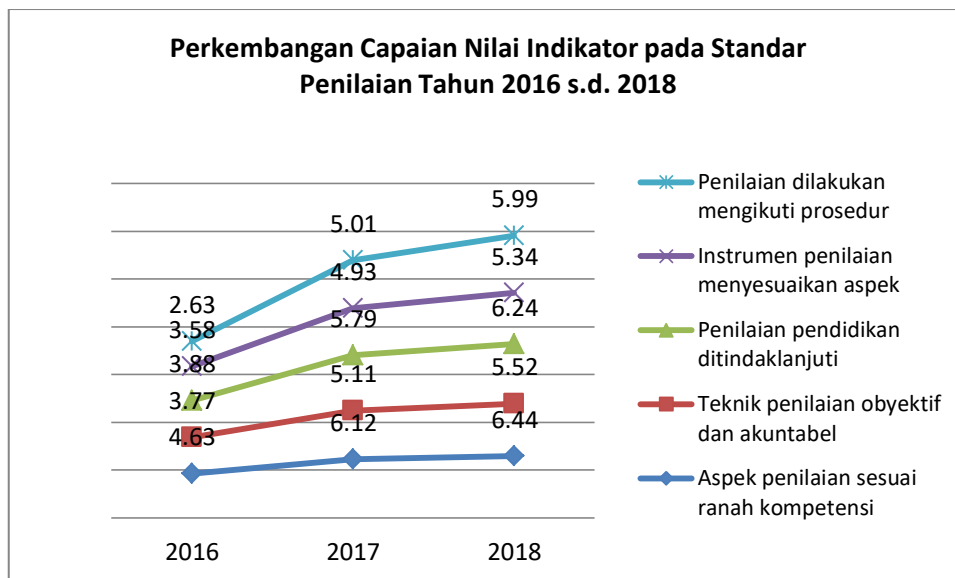
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

#### 4. Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Penilaian jenjang Sekolah Menengah Kejuruan Provinsi Kalimantan Selatan digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 7. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Penilaian Jenjang SMK Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Penilaian SMK Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018.

Table 5. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Penilaian Jenjang SMK Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai 2018					Jumlah
		SNP 1	SNP 2	SNP 3	SNP 4	SNP	
4	Standar Penilaian Pendidikan						
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	0	0	2	90	28	120
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	1	4	26	80	9	120
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	0	1	2	91	26	120
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	1	9	35	64	11	120
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	0	0	2	113	5	120

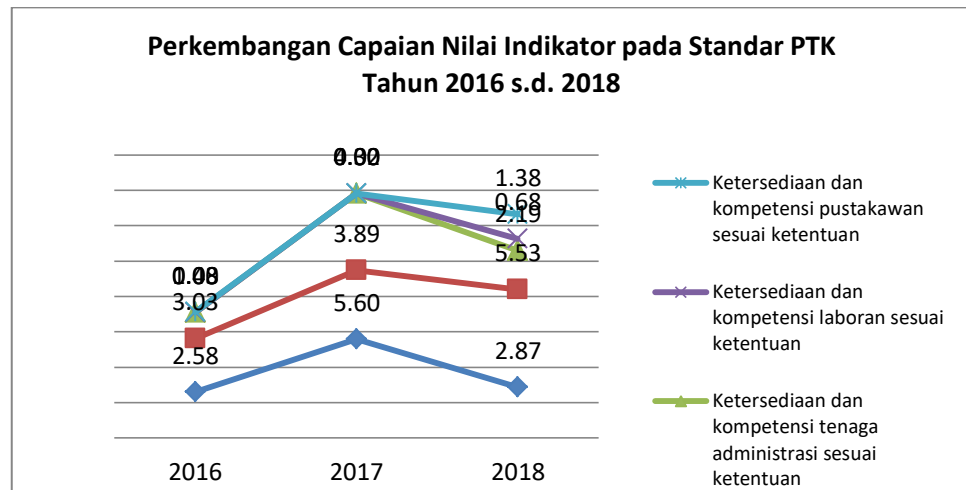
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

## 5. Capaian Nilai Indikator Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan jenjang Sekolah Menengah Kejuruan Provinsi Kalimantan Selatan digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 8. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar PTK Jenjang SMK Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar PTK SMK Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018.

Table 6. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar PTK Jenjang SMK Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai 2018					Jumlah
		SNP 1	SNP 2	SNP 3	SNP 4	SNP	
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan						
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	18	76	26	0	0	120
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	4	10	21	60	25	120
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	35	85	0	0	0	120
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	116	4	0	0	0	120
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	68	44	8	0	0	120

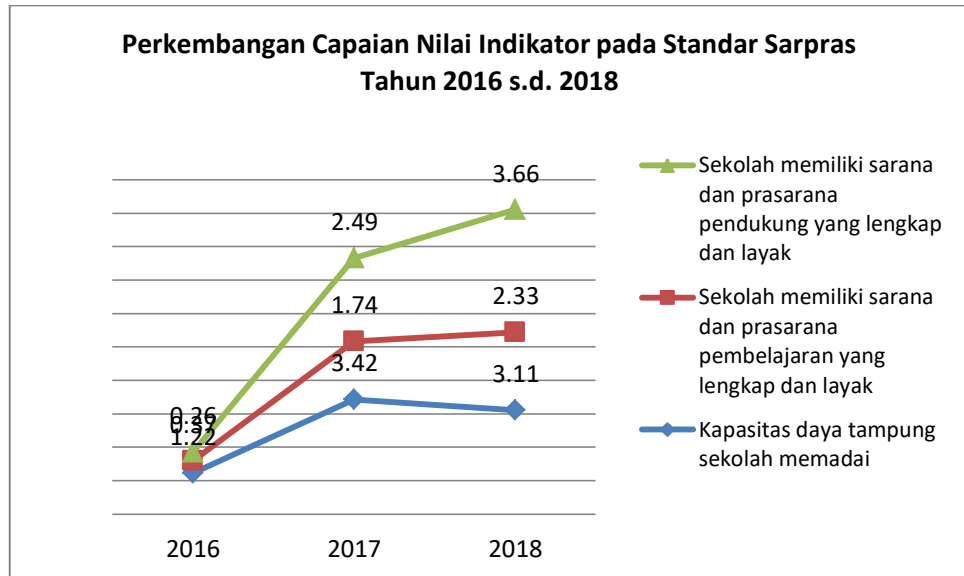
Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

## 6. Capaian Nilai Indikator Standar Sarana dan Prasarana

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Sarana dan Prasarana jenjang Sekolah Menengah Kejuruan Provinsi Kalimantan Selatan digambarkan pada grafik berikut.



*Gambar 9. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Sarpras Jenjang SMK Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018*

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar SARPRAS SMK Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018.

*Table 7. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Sarpras Jenjang SMK Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018*

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai 2018					Jumlah
		SNP 1	SNP 2	SNP 3	SNP 4	SNP	
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan						
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	0	120	0	0	0	120
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	39	81	0	0	0	120
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	12	44	57	7	0	120

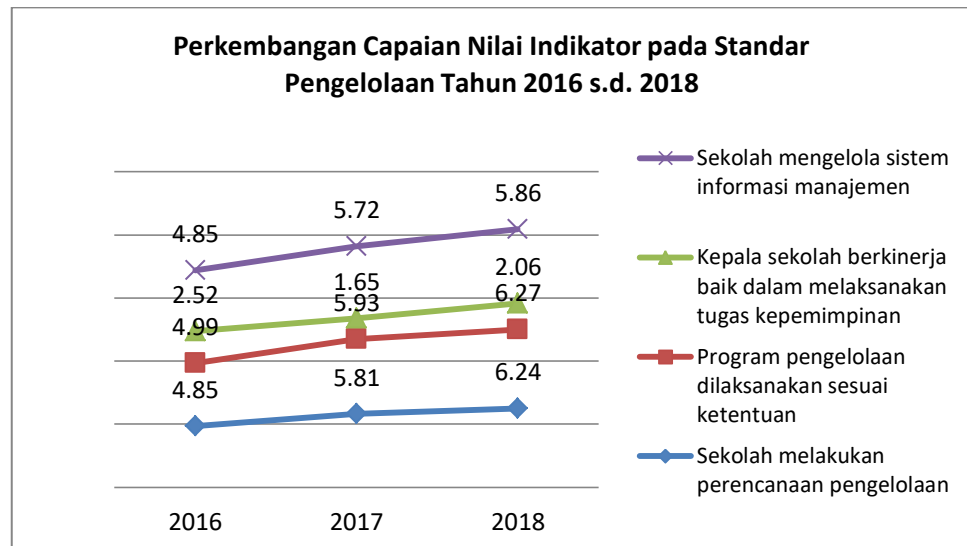
*Keterangan:*

*M : Menujun SNP*

*SNP : Standar Nasional Pendidikan*

## 7. Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Pengelolaan jenjang Sekolah Menengah Kejuruan Provinsi Kalimantan Selatan digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 10. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pengelolaan Jenjang SMK Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Pengelolaan SMK Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018.

Table 8. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pengelolaan Jenjang SMK Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai 2018					Jumlah
		SNP 1	SNP 2	SNP 3	SNP 4	SNP	
7	Standar Pengelolaan Pendidikan						
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	0	0	3	94	23	120
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	0	0	0	103	17	120
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	50	70	0	0	0	120
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	2	2	19	72	25	120

Keterangan:

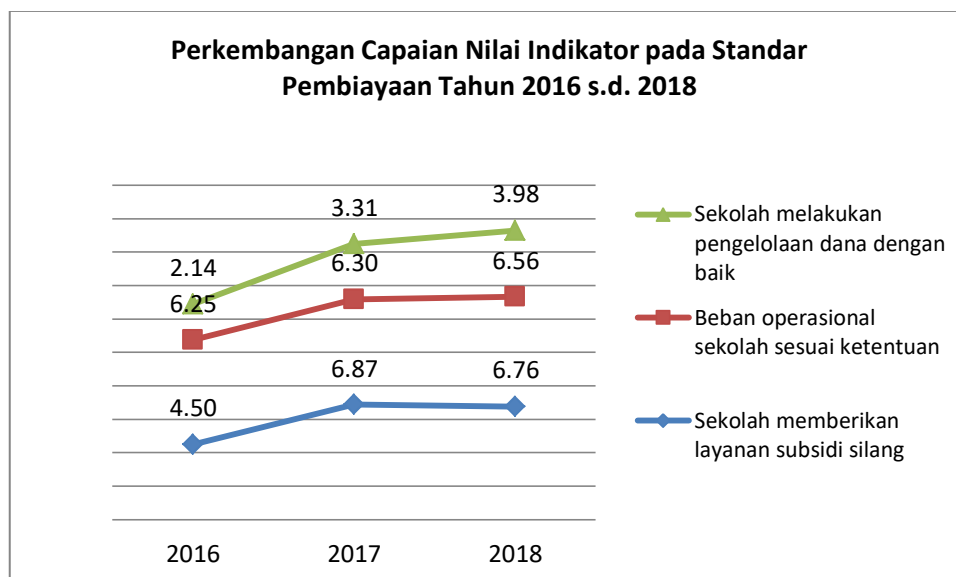
M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan



## 8. Capaian Nilai Indikator Standar Pembiayaan

Perkembangan capaian nilai mutu pendidikan pada Standar Pembiayaan jenjang Sekolah Menengah Kejuruan Provinsi Kalimantan Selatan digambarkan pada grafik berikut.



Gambar 11. Grafik Perkembangan Capaian Nilai Indikator pada Standar Pembiayaan SMK Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018

Sebaran Sekolah Berdasarkan Kategori Mutu SNP pada Indikator Standar Pengelolaan SMK Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018.

Table 9. Sebaran Sekolah Berdasarkan Capaian Nilai Indikator Standar Pembiayaan SMK Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018

No	Standar dan Indikator	Sebaran Capaian Nilai 2018					Jumlah
		SNP 1	SNP 2	SNP 3	SNP 4	SNP	
8	Standar Pembiayaan						
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	0	6	0	0	114	120
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai	0	1	5	37	77	120
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	1	34	82	3	0	120

Keterangan:

M : Menujun SNP

SNP : Standar Nasional Pendidikan

## BAB III. ANALISIS DATA MUTU PENDIDIKAN

### 3.1 Analisis Data Mutu Pendidikan Jenjang SMK

#### 3.1.1 Hasil Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan Data Mutu

##### 1. Standar Kompetensi Lulusan

Capaian nilai mutu Standar Kompetensi Lulusan jenjang SMK Provinsi Kalimantan Selatan berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

*Table 10. Kekuatan dan Kelemahan Standar Kompetensi Lulusan Jenjang SMK Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018*

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
1	Standar Kompetensi Lulusan	6.41	V	
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	6.88	V	
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	4.99		V
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	6.64	V	

Standar Kompetensi Lulusan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 1.1. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap; 1.2. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan; dan 1.3. Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan.

Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap sebesar 6,91. Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan sebesar 5,28. Capaian nilai indikator Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan sebesar 6,63.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Kompetensi Lulusan tidak terdapat kelemahan. Namun demikian, tetap diperlukan peningkatan mutu melalui program yang relevan agar mencapai kategori Standar Nasional Pendidikan.

##### 2. Standar Isi

Capaian nilai mutu Standar Isi jenjang SMK Provinsi Kalimantan Selatan berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 11. Kekuatan dan Kelemahan Standar Isi Jenjang SMK Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
2	Standar Isi	5.5	V	
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	4.91		V
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	5.85	V	
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	5.73	V	

Standar Isi terdiri atas 3 indikator, yaitu: 2.1. Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan; 2.2. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur; dan 2.3. Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan.

Capaian nilai indikator Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan sebesar 4,91. Capaian nilai indikator Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur sebesar 5,85. Capaian nilai indikator Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan sebesar 5,73.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Isi terdapat kelemahan yaitu pada indikator Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

#### a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, tidak tercapainya nilai pada indikator **Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan** disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Kompetensi guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran kurang.
2. Pemahaman guru terkait kompetensi Pengetahuan, keterampilan, dan sikap belum menyeluruh.
3. Sekolah belum memperhatikan perkembangan psikologis anak, lingkup dan kedalaman, kesinambungan, fungsi sekolah dan lingkungan siswa.
4. Visi, misi dan tujuan sekolah tidak fokus pada pencapaian kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

### b. Risiko Kelemahan

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika capaian mutu pada indikator **Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan** tidak terpenuhi, yaitu:

1. Keterampilan siswa tidak berkembang.
2. Lingkup pembelajaran yang diterima siswa tidak berkembang antar jenjang pendidikan.
3. Materi pembelajaran sulit dicerna oleh siswa.
4. Memuat karakteristik kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap.
5. Menyesuaikan ruang lingkup materi pembelajaran
6. Menyesuaikan tingkat kompetensi siswa
7. Pencapaian kompetensi keterampilan siswa tidak diukur dengan tepat.
8. Pencapaian kompetensi pengetahuan siswa tidak diukur dengan tepat.
9. Pencapaian kompetensi sikap siswa tidak diukur dengan tepat.
10. Perilaku siswa di bawah tahap perkembangan yang sesuai.
11. Proses pembelajaran baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler tidak mengarah pada pencapaian kompetensi keterampilan.
12. Proses pembelajaran baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler tidak mengarah pada pencapaian kompetensi pengetahuan.
13. Proses pembelajaran baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler tidak mengarah pada pencapaian kompetensi sikap.
14. Siswa tidak bisa mengembangkan bakat dan minat sesuai keingintahuannya.
15. Siswa tidak memiliki kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang ditetapkan.

### 3. Standar Proses

Capaian nilai mutu Standar Proses jenjang SMK Provinsi Kalimantan Selatan berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

*Table 12. Kekuatan dan Kelemahan Standar Proses Jenjang SMK Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018*

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
3	Standar Proses	6.39	V	
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	6.55	V	
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	6.59	V	
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	6.04	V	

Standar Proses terdiri atas 3 indikator, yaitu: 3.1. Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan; 3.2. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat; dan 3.3. Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran.

Capaian nilai indikator Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan sebesar 6,55. Capaian nilai indikator Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat sebesar 6,59. Capaian nilai indikator Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran sebesar 6,04.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Proses tidak terdapat kelemahan. Namun demikian, tetap diperlukan peningkatan mutu melalui program yang relevan agar mencapai kategori Standar Nasional Pendidikan.

#### 4. Standar Penilaian

Capaian nilai mutu Standar Penilaian jenjang SMK Provinsi Kalimantan Selatan berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

*Table 13. Kekuatan dan Kelemahan Standar Penilaian Jenjang SMK Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018*

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
4	Standar Penilaian Pendidikan	5.91	V	
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	6.44	V	
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	5.52	V	
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	6.24	V	
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	5.34	V	
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	5.99	V	

Standar Penilaian Pendidikan terdiri atas 5 indikator, yaitu: 4.1. Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi; 4.2. Teknik penilaian obyektif dan akuntabel Teknik penilaian obyektif dan akuntabel; 4.3. Penilaian pendidikan ditindaklanjuti 4.4. Instrumen penilaian menyesuaikan aspek; dan 4.5. Penilaian dilakukan mengikuti prosedur.

Capaian nilai indikator Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi sebesar 6,44. Capaian nilai indikator Teknik penilaian obyektif dan akuntabel sebesar 5,52. Capaian nilai indikator Penilaian pendidikan ditindaklanjuti sebesar 6,24. Capaian nilai indikator Instrumen penilaian menyesuaikan aspek sebesar 5,34. Capaian nilai indikator Penilaian dilakukan mengikuti prosedur sebesar 5,99.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Penilaian Pendidikan tidak terdapat kelemahan. Namun demikian, tetap diperlukan peningkatan mutu melalui program yang relevan agar mencapai kategori Standar Nasional Pendidikan.

## 5. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Capaian nilai mutu Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan jenjang SMK Provinsi Kalimantan Selatan berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

*Table 14. Kekuatan dan Kelemahan Standar PTK Jenjang SMK Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018*

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	3.4		V
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	2.87		V
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	5.53	V	
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	2.19		V
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	0.68		V
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	1.38		V

Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan terdiri atas 5 indikator, yaitu: 5.1. Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan; 5.2. Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan; 5.3. Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan; 5.3. Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan; 5.4. Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan; dan 5.5. Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan.

Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan sebesar 2,87. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan sebesar 5,53. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan sebesar 2,19. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan sebesar 0,68. Capaian nilai indikator Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan sebesar 1,38.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan, Ketersediaan dan kompetensi

pustakawan sesuai ketentuan. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

**a. Penyebab Kelemahan**

Menurut referensi indikator mutu, tidak tercapainya nilai indikator ***Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan*** disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Masih ada guru kurang termotivasi untuk meningkatkan kualifikasi akademik.
2. Kurangnya komitmen penyelenggara pendidikan dalam mewujudkan rasio guru terhadap rombongan belajar
3. Komitmen penyelenggara pendidikan terhadap ketersediaan guru untuk tiap mata pelajaran
4. Kurangnya pemahaman tentang kompetensi pedagogik
5. Kurangnya pemahaman tentang kompetensi kepribadian.
6. Kurangnya pemahaman tentang kompetensi profesional.
7. Kurangnya pemahaman tentang kompetensi kepribadian.
8. Paradigma guru dalam pengembangan belum berkembang
9. Paradigma guru dalam mengembangkan kompetensi kepribadian masih belum terbentuk.
10. Paradigma guru terhadap kompetensi profesional belum terbentuk
11. Paradigma guru terhadap kompetensi sosial belum terbentuk.
12. Biaya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S1/D4 terbatas.
13. Kurangnya tenaga untuk menyelenggarakan diklat guru.
14. Proses pengawasan dan pembinaan dari kepala sekolah dan pengawas tidak ditindaklanjuti oleh penyelenggara pendidikan.
15. Kurangnya sosialisasi kepada guru.

Menurut referensi indikator mutu, tidak tercapainya nilai indikator ***Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan*** disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Masih banyak sekolah yang tidak memiliki kepala TAS, karena pertimbangan biaya
2. Tenaga administrasi yang ada di sekolah diberi beban ganda, misalnya menjalankan tugas selain administrasi.
3. Lembaga sertifikasi untuk tenaga kependidikan masih terbatas.
4. Penyelenggara pendidikan selalu pengelola sumber daya manusia kurang memperhatikan tenaga kependidikan.
5. Dana yang dimiliki sekolah terbatas untuk menyediakan tenaga pelaksana administrasi.
6. Tenaga kependidikan masih terbatas sehingga sekolah belum fokus pada kompetensi.
7. Tidak tersedia ruang tata usaha

Menurut referensi indikator mutu, tidak tercapainya nilai ***Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan*** disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Penyelenggara pendidikan selalu pengelola sumber daya manusia kurang memperhatikan tenaga kependidikan.
2. Dana yang dimiliki sekolah terbatas untuk menyediakan kepala tenaga laboratorium.

3. Dana yang dimiliki sekolah terbatas untuk menyediakan tenaga teknis laboratorium.
4. Tenaga kependidikan masih terbatas sehingga sekolah belum fokus pada kompetensi.
5. Ruang laboratorium kurang memadai.

Menurut referensi indikator mutu, tidak tercapainya nilai ***Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan*** disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Penyelenggara pendidikan selalu pengelola sumber daya manusia kurang memperhatikan tenaga kependidikan.
2. Dana yang dimiliki sekolah terbatas untuk menyediakan kepala tenaga pustakawan.
3. Dana yang dimiliki sekolah terbatas untuk menyediakan tenaga pustakawan.
4. Tenaga kependidikan masih terbatas sehingga sekolah belum fokus pada kompetensi.
5. Ruang perpustakaan kurang memadai.

**b. Risiko Kelemahan**

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan*** tidak terpenuhi, yaitu:

1. Kedalaman substansi materi pembelajaran kurang maksimal.
2. Tidak dapat menjamin kualitas layanan Pendidikan.
3. Guru yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan/jurusan akan sulit memahami materi pembelajaran.
4. Mengurangi nilai profesionalisme guru.
5. Guru belum mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaikbaiknya sesuai peran guru sebagai agen pembelajaran
6. Belum dapat dijadikan teladan bagi siswa.
7. Belum terbentuknya penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam oleh pendidik dalam membimbing siswa belajar.
8. Guru belum mampu berkomunikasi secara efektif dan santun dengan sesama guru, tenaga kependidikan, siswa, dan orangtua siswa.
9. Tidak dapat meningkatkan mutu pendidikan
10. Layanan siswa belum terfasilitasi dengan baik
11. Pendidikan yang bermutu tidak dapat terselenggara tanpa adanya guru profesional.
12. Menyebabkan pengelolaan pembelajaran menjadi kurang efektif.
13. Kesulitan dalam mengelola kelas dengan baik.
14. Pendidik terkendala dalam mendapat tunjangan sertifikasi
15. Kegiatan belajar mengajar menjadi kurang tepat sasaran.
16. Rancangan isi pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan penilaian pembelajaran kurang maksimal.
17. Kurang menguasai karakteristik siswa dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
18. Pengelolaan kelas oleh guru yang bersangkutan terkendala.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan*** tidak terpenuhi, yaitu:



1. Tidak ada koordinasi antar tenaga administrasi karena Kepala TAS berperan untuk menggerakkan seluruh tenaga administrasi dalam melayani pendidikan di sekolah.
2. Alur proses layanan administrasi yang tersedia tidak berjalan dengan baik.
3. Kemampuan tata kelola dalam layanan administrasi kurang optimal.
4. Layanan administrasi kepegawaian, keuangan, sarana dan prasarana, hubungan sekolah dengan masyarakat, persuratan dan pengarsipan, kesiswaan, kurikulum dan layanan khusus dilakukan oleh kepala sekolah/guru yang ditugasi.
5. Layanan pendukung penyelenggaraan pendidikan terkendala.
6. Tenaga kependidikan tidak bisa dijadikan teladan bagi siswa.
7. Dukungan administrasi sekolah tidak dapat dilakukan.
8. Urusan administrasi sekolah kurang berjalan optimal.
9. Proses pengawasan pengelolaan pendidikan kurang berjalan optimal karena minimnya laporan sekolah.
10. Kemampuan dalam menyusun program, laporan kerja dan pengoptimalan pemanfaatan sumber daya minim.
11. Pengorganisasian, pengembangan dan pembinaan staf tidak terkelola dengan baik.
12. Urusan administrasi kepegawaian, keuangan, sarana dan prasarana, hubungan sekolah dengan masyarakat, persuratan dan pengarsipan, kesiswaan, kurikulum dan layanan khusus kurang sesuai harapan.
13. Layanan kesiswaan tersendat.
14. Iklim kerja kondusif yang kondusif kurang tercipta
15. Kondisi sarana dan prasana tidak terpelihara dengan baik.
16. Tugas penyusun program, laporan kerja dan pengoptimalan pemanfaatan sumber daya dibebankan pada kepala sekolah, guru dan/atau pelaksana urusan.
17. Mengganggu kelancaran proses pendukung pendidikan di sekolah.
18. Layanan pendukung penyelenggaraan pendidikan terkendala.
19. Beban pendidik melebihi kapasitas sehingga kurang fokus dalam menjalankan tugas utamanya.
20. Beban kepala sekolah dan pendidik ditambah dengan urusan administrasi.
21. Munculnya pengaduan dari pengguna layanan urusan administrasi.
22. Kepala sekolah dan pendidik terbebani dengan urusan administrasi.
23. Sistem informasi manajemen kurang menyediakan data dan informasi sekolah yang relevan.

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan*** tidak terpenuhi, yaitu:

1. Kegiatan dan pengembangan laboratorium sekolah kurang terencana.
2. Perencanaan kegiatan dan pengembangan laboratorium sekolah kurang strategis.
3. Kegiatan laboratorium sekolah kurang sesuai gagasan, teori dan prinsip.
4. Pemanfaatan laboratorium sekolah belum terencanakan.
5. Kegiatan laboratorium sekolah belum disiapkan.
6. Bahan praktikum tidak diinventarisir.

7. Ruang laboratorium sekolah kurang terawat
8. Belum dapat dijadikan teladan bagi siswa.
9. Iklim kerja dan kegiatan dalam laboratorium kurang kondusif.
10. Laboratorium sekolah jarang dimanfaatkan dalam pembelajaran.
11. Pengelolaan kegiatan laboratorium sekolah tidak berkala dan berkelanjutan.
12. Pengelolaan kegiatan laboratorium sekolah kurang optimal.
13. Peralatan, bahan dan ruang laboratorium sekolah kurang terawat.
14. Penyimpanan bahan, peralatan, perkakas, dan suku cadang laboratorium sekolah kurang teratur.
15. Peralatan dan bahan di laboratorium sekolah kurang terawat.
16. Kegiatan praktikum banyak yang tidak tercatat.
17. Bahan dan peralatan laboratorium sekolah tidak dikelola dengan baik
18. Praktikum kurang menyenangkan.
19. Ruang laboratorium sering tidak berfungsi.
20. Praktikum kurang menyenangkan.
21. Tugas teknisi dan laboran laboratorium sekolah kurang terkoordinir.
22. Pembagian tugas teknisi dan laboran laboratorium sekolah kurang proposional.
23. Kegiatan praktikum kurang terlayani.
24. Kesehatan dan keselamatan kerja di laboratorium sekolah kurang terjaga
25. Kegiatan praktikum kurang terlayani
26. Metode praktikum tidak dapat digunakan dalam pencapaian kompetensi siswa.
27. Pemantauan sarana dan prasarana laboratorium sekolah kurang optimal.
28. Kesehatan dan keselamatan kerja di laboratorium sekolah kurang terjaga.
29. Kinerja teknisi dan laboran serta kegiatan laboratorium sekolah luput dari evaluasi.
30. Evaluasi kinerja teknisi dan laboran serta kegiatan laboratorium sekolah tidak menyeluruh.
31. Tugas dan fungsi kepala tenaga laboratorium dibebankan pada kepala sekolah/guru.
32. Kesehatan dan keselamatan kerja di laboratorium sekolah kurang terjaga

Beberapa risiko yang dapat terjadi ***Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan*** tidak terpenuhi, yaitu:

1. Tenaga perpustakaan sekolah tidak memiliki pemimpin.
2. Koleksi perpustakaan sekolah kurang.
3. Wawasan kependidikan yang dimiliki belum memadai.
4. Kebijakan program perpustakaan tidak terlaksana.
5. Ruang dan koleksi perpustakaan kurang terawat.
6. Guru dan siswa kesulitan memilih materi pembelajaran yang disediakan oleh perpustakaan.
7. Perpustakaan kurang berperan sebagai sumber belajar
8. Belum dapat dijadikan teladan bagi siswa.
9. Perpustakaan jarang dikunjungi warga sekolah.
10. Karya tulis tidak bertambah.

11. Program perpustakaan sekolah kurang terencana.
12. Informasi kurang terkelola dengan baik.
13. Belum keterampilan dalam memanfaatkan informasi.
14. Koleksi perpustakaan kurang terawat.
15. Pemanfaatan perpustakaan kurang berkembang.
16. Mengurangi minat baca siswa di perpustakaan.
17. Siswa kesulitan untuk belajar mandiri.
18. Iklim perpustakaan kurang kondusif.
19. Sikap menghormati hak atas kekayaan intelektual dan privasi kurang terbangun disekolah.
20. Pelaksanakan program perpustakaan sekolah kurang optimal.
21. Layanan jasa dan sumber informasi kurang.
22. Perpustakaan kurang terpromosikan.
23. Anggaran dan keuangan perpustakaan tidak terkelola dengan baik .
24. Siswa kesulitan untuk meminjam buku.
25. Penyediaan informasi dalam sistem informasi manajemen sekolah terbatas.
26. Minat baca rendah.
27. Program perpustakaan sekolah tidak terpantau dan terevaluasi.
28. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi kurang berkembang
29. Bimbingan literasi informasi kurang.
30. Warga sekolah kurang terampil dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi
31. Sikap pembelajar sepanjang hayat dan budaya literasi informasi kurang terbangun optimal di sekolah.

## 6. Standar Sarana dan Prasarana

Capaian nilai mutu Standar Sarana dan Prasarana jenjang SMK Provinsi Kalimantan Selatan berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

*Table 15. Kekuatan dan Kelemahan Standar Sarpras Jenjang SMK Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018*

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	3.08		V
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	3.11		V
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	2.33		V
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	3.66		V

Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 6.1. Kapasitas daya tampung sekolah memadai; 6.2. Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak; dan 6.3. Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak.

Capaian nilai indikator Kapasitas daya tampung sekolah memadai sebesar 3,11. Capaian nilai indikator Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak sebesar 2,33. Capaian nilai indikator Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak sebesar 3,66.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Kapasitas daya tampung sekolah memadai, Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak, Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

**a. Penyebab Kelemahan**

Menurut referensi indikator mutu, tidak tercapainya nilai **Standar Sarana dan Prasarana** disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Jarak tempuh dan lokasi sekolah tidak strategis akibat peraturan zonasi dalam perencanaan tata ruang wilayah kurang optimal.
2. Kesulitan menemukan lahan dengan luas yang sesuai dan harga yang terjangkau untuk sekolah dengan pemukiman padat penduduk.
3. Kesulitan menemukan lahan dengan kondisi yang sesuai dan harga yang terjangkau pada pemukiman padat penduduk.
4. Banyak sekolah rasio luas bangunan belum sesuai dengan jumlah siswa
5. Pembangunan gedung atau ruang baru tidak dirancang, dilaksanakan, dan diawasi secara profesional.
6. Luas lahan sekolah terbatas.
7. Luas lahan dan bangunan terbatas.
8. Sikap tanggungjawab dan rasa memiliki warga sekolah untuk menjaga fasilitas sekolah rendah.
9. Mutu sekolah di bawah standar.
10. Lahan sekolah dipakai bersama dengan sekolah lainnya.
11. Peraturan zonasi dalam perencanaan tata ruang wilayah kurang optimal
12. Rancangan pembangunan sekolah tidak mengacu pada standar yang telah ditentukan.
13. Luas bangunan sekolah terbatas.
14. Jumlah siswa dan rombongan belajar melebihi kapasitas.
15. Proses pembangunan tidak dilakukan secara profesional.
16. Berubah menjadi lahan parkir.
17. Besarnya bantuan operasional untuk sekolah ditentukan oleh jumlah siswa sehingga sekolah mengupayakan penerimaan siswa sebanyak mungkin.
18. Pengelolaan dana pembangunan dan pemeliharaan rumit.
19. Pengadaan sarana hanya mengandalkan bantuan dari pemerintah.
20. Pemeliharaan sarana dan prasarana tidak berkala dan berkelanjutan.
21. Kesulitan mencari lahan untuk pembangunan unit sekolah baru.
22. Kompetensi pengelolaan administrasi sarana dan prasarana oleh tenaga kependidikan urusan administrasi kurang memadai.

23. Kompetensi tenaga kependidikan urusan administrasi dan layanan khusus kurang memadai.
24. Kebijakan pengaturan penerimaan siswa di sekolah belum dilaksanakan dan kurang terpantau.
25. Kompetensi kepala tenaga laboratorium, tenaga teknisi laboratorium dan tenaga laboran kurang baik dalam mengelola laboratorium.
26. Kompetensi petugas kurang baik dalam mengelola laboratorium.
27. Kurangnya pembinaan dari penyelenggara pendidikan kepada sekolah yang kurang diminati masyarakat.
28. Pembinaan terkait P3K tidak dilakukan oleh sekolah.
29. Umumnya hanya disediakan untuk agama mayoritas sekolah tersebut.
30. Kesulitan berkomunikasi dan koordinasi dengan pedagang untuk mengelola kantin dengan layak.
31. Belum ada aturan terkait tempat parkir di sekolah.

**b. Risiko Kelemahan**

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika **Standar Sarana dan Prasarana** tidak terpenuhi, yaitu:

1. Pembiayaan untuk jumlah rombongan belajar kecil kurang efisien.
2. Iklim dan lingkungan sekolah menjadi tidak kondusif dan nyaman.
3. Tidak dapat menciptakan suasana nyaman dan tenang siswa dalam belajar.
4. Memberikan rasa tidak aman bagi siswa, guru dan warga sekolah lainnya.
5. Proses pembelajaran menjadi kurang teratur.
6. Kompetensi inti siswa sulit dicapai karena ruang kelas merupakan lokasi aktivitas utama siswa
7. Kegiatan pembelajaran IPA secara praktek tidak dapat dilakukan menggunakan peralatan khusus.
8. Siswa dan guru kesulitan memperoleh informasi dari berbagai jenis bahan pustaka.
9. Siswa tidak mendapatkan area bermain.
10. Praktikum pembelajaran **biologi** tidak dapat menggunakan peralatan khusus yang memadai.
11. Praktikum pembelajaran **fisika** tidak dapat menggunakan peralatan khusus yang memadai.
12. Praktikum pembelajaran **kimia** tidak dapat menggunakan peralatan khusus yang memadai.
13. Pengembangan keterampilan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi terhambat.
14. Pengembangan keterampilan berbahasa khusus untuk sekolah yang mempunyai Jurusan Bahasa terhambat.
15. Kegiatan pengelolaan sekolah/pertemuan dengan sejumlah kecil guru, orang tua murid, unsur komite sekolah, petugas dinas pendidikan, atau tamu lainnya rentan jarang dilakukan.
16. Guru tidak memiliki tempat bekerja dan istirahat serta menerima tamu, baik siswa maupun tamu lainnya.
17. Penanganan siswa yang mengalami gangguan kesehatan di sekolah tidak bisa dilakukan sedini mungkin.
18. Warga sekolah tidak dapat melakukan ibadah yang diwajibkan oleh agama masing-masing pada waktu sekolah.

19. Warga sekolah tidak dapat memenuhi hajat pribadinya.
20. Peralatan pembelajaran di luar kelas, peralatan sekolah yang tidak/belum berfungsi, dan arsip sekolah yang telah berusia lebih dari 5 tahun kurang terjaga.
21. Ruang dalam bangunan sekolah tidak terhubung
22. Kinerja kepala, pelaksana urusan administrasi dan petugas layanan khusus rendah.
23. Layanan konseling dari konselor berkaitan dengan pengembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir kurang optimal.
24. Pengembangan kemampuan berorganisasi untuk siswa terhambat.
25. Kebersihan dan gizi makanan dan minuman yang dibeli warga sekolah dari luar kurang terjaga.
26. Perubahan fungsi ruang terbuka untuk bermain dan olahraga menjadi lahan parkir.
27. Siswa belum siap memasuki dunia kerja.
28. Jumlah jam mengajar untuk guru kelas dan mata pelajaran tidak dapat dipenuhi saat jumlah rombongan belajar kecil.
29. Kurang efektif untuk membangun prasarana sekolah berupa bangunan gedung dan infrastruktur, tempat bermain/berolahraga/upacara, dan praktik.
30. Potensi kerusakan sarana dan prasarana.
31. Kapasitas rombongan belajar di bawah ketentuan.
32. Iklim pembelajaran kurang kondusif.
33. Metode pembelajaran yang membutuhkan prasarana terkendala.
34. Kegiatan dalam bentuk percobaan terkendala.
35. Kinerja kepala tenaga pustakawan dan tenaga pustakawan kurang optimal.
36. Pencapaian kompetensi sikap sehat jaSMKni melalui olah fisik terbatas.
37. Kinerja kepala tenaga laboratorium, tenaga teknisi laboratorium dan tenaga laboran kurang optimal.
38. Kinerja kepala sekolah rendah.
39. Kinerja guru terhambat.
40. Pengembangan sikap spiritual di sekolah terkait kegiatan ibadah kurang optimal.
41. Kesehatan warga sekolah kurang terjaga.
42. Kegiatan bermain dan interaksi sosial siswa di luar jam pelajaran jarang terjadi terutama pada saat hujan ketika tidak memungkinkan kegiatan-kegiatan tersebut berlangsung di halaman sekolah.
43. Layanan urusan administrasi sekolah terganggu.
44. Keamanan kendaraan warga sekolah dan tamu kurang terjaga.
45. Siswa kurang mendapatkan pengalaman dalam dunia kerja.
46. Dokumen perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran kurang teratur dan terpelihara.
47. Sikap tanggungjawab dan rasa memiliki warga sekolah untuk menjaga fasilitas sekolah rendah.
48. Proses pengawasan dan pengelolaan sekolah di luar kurang terkendali dengan jumlah rombongan belajar di luar kapasitas.
49. Ketersediaan sarana dan prasarana terbatas.
50. Pemanfaatan sarana dan prasana dalam pembelajaran kurang optimal.
51. Kegiatan pengembangan diri dan layanan kesiswaan terkendala.

- 52. Kinerja guru mata pelajaran kelompok olahraga dan kesehatan sulit tercapai dengan baik.
- 53. Kinerja dan iklim kerja pendidik dan tenaga kependidikan kurang kondusif dan efektif karena ruang gerak yang terbatas.
- 54. Penumbuhan sikap nasionalisme melalui upacara kurang berjalan optimal.

## 7. Standar Pengelolaan

Capaian nilai mutu Standar Pengelolaan jenjang SMK Provinsi Kalimantan Selatan berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

*Table 16. Kekuatan dan Kelemahan Standar Pengelolaan Jenjang SMK Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018*

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	5.72	V	
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	6.24	V	
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	6.27	V	
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	2.06		V
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	5.86	V	

Standar Pengelolaan Pendidikan terdiri atas 4 indikator, yaitu: 7.1. Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan; 7.2. Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan; 7.3. Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan; dan 7.4. Sekolah mengelola sistem informasi manajemen.

Capaian nilai indikator Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan sebesar 6,24. Capaian nilai indikator Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan sebesar 6,27. Capaian nilai indikator Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan sebesar 2,06. Capaian nilai indikator Sekolah mengelola sistem informasi manajemen sebesar 5,86.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pengelolaan Pendidikan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

### a. Penyebab Kelemahan

Menurut referensi indikator mutu, tidak tercapainya nilai indikator **Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan** disebabkan oleh:

1. Kualifikasi dan kompetensi kepala sekolah belum memenuhi

**b. Risiko Kelemahan**

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika **Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan** tidak terpenuhi, yaitu:

1. Siswa, pendidik dan tenaga kependidikan kesulitan mendapatkan figure teladan di sekolah.
2. Visi, misi dan tujuan sekolah tidak tercapai.
3. Pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan sekolah tersendat.
4. Pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan sekolah rentan kurang selaras dengan visi, misi, tujuan dan rencana kerja sekolah.

**8. Standar Pembiayaan**

Capaian nilai mutu Standar Pembiayaan jenjang SMK Provinsi Kalimantan Selatan berdasarkan PMP Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

*Table 17. Kekuatan dan Kelemahan Standar Pembiayaan Jenjang SMK Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018*

No	Standar/Indikator	Nilai	Kekuatan	Kelemahan
8	Standar Pembiayaan	5.77	V	
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	6.76	V	
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	6.56	V	
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	3.98		V

Standar Pembiayaan terdiri atas 3 indikator, yaitu: 8.1. Sekolah memberikan layanan subsidi silang; 8.2. Beban operasional sekolah sesuai ketentuan; dan 8.3. Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik.

Capaian nilai indikator Sekolah memberikan layanan subsidi silang sebesar 6,76. Capaian nilai indikator Beban operasional sekolah sesuai ketentuan sebesar 6,56. Capaian nilai indikator Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik sebesar 3,98.

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4, pada Standar Pembiayaan terdapat kelemahan yaitu pada indikator Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik. Oleh karena itu, perlu peningkatan mutu pada indikator tersebut, melalui program yang direkomendasikan.

**a. Penyebab Kelemahan**

Menurut referensi indikator mutu, tidak tercapainya nilai indikator **Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik** disebabkan oleh:

1. Pengambilan keputusan dalam pendanaan bersama pemangku kepentingan menimbulkan konflik internal.



2. Kemampuan pendidik/tenaga kependidikan dalam pengelolaan pendanaan terbatas.
3. Beban kinerja pendidik/tenaga kependidikan yang diberi tugas sebagai bendahara terlalu banyak
4. Bentuk laporan pengelolaan dana rumit dan merepotkan sekolah.
5. Kemampuan pendidik/tenaga kependidikan dalam penyusunan laporan pengelolaan pendanaan terbatas.
6. Beban kinerja pendidik/tenaga kependidikan yang diberi tugas sebagai bendahara terlalu banyak sehingga tidak memiliki waktu untuk menyusun laporan tersebut.
7. Sistem informasi manajemen tidak terkelola dengan baik.
8. Kepala sekolah tidak mampu menjalankan tugas kepemimpinan dengan baik.
9. Hubungan antara sekolah dan pemangku kepentingan tidak harmonis.

**b. Risiko Kelemahan**

Beberapa risiko yang dapat terjadi jika ***Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan*** tidak terpenuhi, yaitu:

1. Sekolah tidak dapat melakukan kegiatan pendidikan secara teratur dan berkelanjutan sesuai Standar Nasional Pendidikan.
2. Rentan terhadap tuduhan tindak pidana KKN kepada bendahara dan kepala sekolah oleh pemangku kepentingan.
3. Terdapat biaya yang tidak mendapatkan alokasi pendanaan.
4. Proses pemantauan, supervisi, pengawasan dan tindak lanjut pengawasan akan sulit dilakukan.
5. Rentan terhadap tuduhan tindak pidana KKN kepada bendahara dan kepala sekolah oleh pemangku kepentingan.
6. Sekolah terkendala dalam membangun kemitraan dengan lembaga lain.

### 3.1.2 Perbaikan Standar dan Indikator

Berdasarkan pilihan kategori capaian Menuju SNP 4 standar dan Indikator yang perlu diperbaiki pada jenjang SMK Provinsi Kalimantan Selatan seperti pada tabel berikut:

*Table 18. Fokus Peningkatan Standar dan Indikator Jenjang SMK Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2018*

No	Standar/Indikator	Fokus Perbaikan
1	Standar Kompetensi Lulusan	
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	√
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	
2	Standar Isi	

No	Standar/Indikator	Fokus Perbaikan
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	√
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	
3	Standar Proses	
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat	
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran	
4	Standar Penilaian Pendidikan	
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi	
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel	
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti	
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek	
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur	
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	√
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan	
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	√
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	√
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	√
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	√
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	√
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	√
6.3.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	√
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan	
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan	
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	√
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen	
8	Standar Pembiayaan	
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang	
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan	
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	V

## BAB IV. REKOMENDASI

Berikut adalah rekomendasi yang disusun berdasarkan hasil analisis terhadap kekuatan dan kelemahan pada indikator Standar nasional Pendidikan dalam rapor mutu tingkat wilayah. Rekomendasi yang disusun bersifat referensial sebagai acuan apabila pemerintah daerah akan memanfaatkan data/rapor mutu pendidikan. Masih diperlukan adanya penelaahan terhadap rekomendasi kegiatan yang dirumuskan untuk disesuaikan dengan kondisi daerah masing-masing.

### 4.1 Rekomendasi Peningkatan Mutu Pendidikan Jenjang SMK Provinsi Kalimantan Selatan

NO	STANDAR/INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	JUM LAH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN/BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
1	Standar Kompetensi Lulusan									
1.1.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap									
1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	1. Meningkatkan kompetensi pengetahuan lulusan	1. Bimtek Kurikulum 2. Workshop Penyusunan RPP 3. Bimtek teaching factory 4. Workshop pengembangan muatan lokal 5. Workshop strategi/ media pembelajaran	1. Kepsek 2. Guru	61 SMK dengan 122 Peserta	Juli-Agustus 2020	Rp.100.000.000 Daftar Pengguna Anggaran (DPA) Diknasbud Prov. Kalsel 2020	APBD Prov. Kalsel 2020	1. Kepala Disdikbud Prov.Kalsel 2. Kabid GTK 3. Kabid SMK	1.DU/DI 2. LPMP
1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan									
2	Standar Isi									
2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi	1. Meningkatkan perangkat	1. Bimtek Kurikulum 2. Workshop	1. Kepsek 2. Guru	25 SMK =	September 2020	Rp80.000.000 DPA Diknasbud	APBD Prov.	1. Kepala Disdikbu	1.DU/DI 2. LPMP

NO	STANDAR/INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	JUM LAH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN/BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
	lulusan	pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	3. Workshop strategi/ media pembelajaran	3. Ka jurusan 4. Ka proka	100 Peserta		Prov. Kalsel 2020	Kalsel 2020	d Prov.Kalsel 2. Kabid GTK 3. Kabid SMK	
2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur									
2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan									
3	Standar Proses									
3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan									
3.2.	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan tepat									
3.3.	Pengawasan dan penilaian otentik dilakukan dalam proses pembelajaran									
4	Standar Penilaian Pendidikan									
4.1.	Aspek penilaian sesuai ranah kompetensi									
4.2.	Teknik penilaian obyektif dan akuntabel									
4.3.	Penilaian pendidikan ditindaklanjuti									
4.4.	Instrumen penilaian menyesuaikan aspek									
4.5.	Penilaian dilakukan mengikuti prosedur									
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan									
5.1.	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai ketentuan	Melengkapi ketersediaan dan kompetensi guru	1. Penambahan guru SMK 2. Workshop	1. Kepsek 2. Guru 3. Ka jurusan	120 SMK = 480	September 2020	Rp250.000.000 DPA Diknasbud Prov. Kalsel	APBD Prov. Kalsel	1. BKD 2. Kepala Disdikbu	1. BKD 2. DU/DI

NO	STANDAR/INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	JUM LAH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN/BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
		SMK sesuai ketentuan	kompetensi guru ganda	4. Ka prodi	Peserta		2020	2020	d Prov.Kalsel 3. Kabid GTK 4. Kabid SMK	3. LPMP
5.2.	Ketersediaan dan kompetensi kepala sekolah sesuai ketentuan									
5.3.	Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	Melengkapi ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan	1. Penambahan tenaga administrasi 2. Diklat tenaga administrasi sekolah	1. Kepala TU 2. Pegawai administrasi sekolah	120 SMK = 240 Peserta	September 2020	Rp175.000.000 DPA Diknasbud Prov. Kalsel 2020	APBD Prov. Kalsel 2020	1. BKD 2. Kepala Disdikbud Prov.Kalsel 3. Kabid GTK 4. Kabid SMK	1. DIKNAS 2. LPMP 3. BKD
5.4.	Ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	Melengkapi ketersediaan dan kompetensi laboran sesuai ketentuan	1. Penambahan tenaga laboran SMK 2. Diklat kompetensi tenaga laboran SMK	1. Tenaga laboran 2. Tenaga pengelola bengkel SMK	120 SMK = 240 Peserta	Oktober 2020	Rp175.000.000 DPA Diknasbud Prov. Kalsel 2020	APBD Prov. Kalsel 2020	1. Kepala Disdikbud Prov.Kalsel 2. Kabid GTK 3. Kabid SMK	1. DU/DI 2. LPMP
5.5.	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	Ketersediaan dan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan	1. Penambahan tenaga pustakawan SMK 2. Diklat kompetensi tenaga pustakawan SMK	1. Pustakawan	120 SMK = 120 Peserta	Desember 2020	Rp 80.000.000 DPA Diknasbud Prov. Kalsel 2020	APBD Prov. Kalsel 2020	1. Kepala Disdikbud Prov.Kalsel 2. Kabid GTK 3. Kabid SMK	1. DU/DI 2. LPMP 3. Balai Pustaka
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	Meningkatkan Kualitas Standar Sarana dan	1. Memetakan sarana dan prasarana pendidikan SMK	1. Kepala sekolah 2. Wakasek	120 SMK =	November s.d Desember	Rp250.000.000 DPA Diknasbud Prov. Kalsel	APBD Prov. Kalsel	1. Kepala Disdikbud	1. DU/DI 2. LPMP 3. Bappeda

NO	STANDAR/INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	JUM LAH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN/BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
		Prasarana Pendidikan	sesuai dengan jurusan dan program studi 2. Mengadiminstrasikan sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki SMK 3. Menginventarisir sarana dan prasarana pendidikan SMK	Sapras 3. Ketua jurusan 4. kepala program keahlian (proka)	480 Peserta	2020	2020	2020	Prov.Kal sel 2. Sekretaris 3. Kabid SMK 4. Kasi Sapras	
6.1.	Kapasitas daya tampung sekolah memadai	Menambah kapasitas daya tampung sekolah memadai	1. Memetakan kapasitas daya tampung sekolah memadai 2. Meningkatkan standar kapasitas daya tampung sekolah 3. Menambah RKB	1. Kepala sekolah 2. Wakasek Sapras 3. Ketua jurusan 4. kepala prodi	120 SMK = 480 Peserta	Desember 2020	Rp250.000.000 DPA Diknasbud Prov. Kalsel 2020	APBD Prov. Kalsel 2020	1. Kepala Disdikbud Prov.Kal sel 2. Sekretaris 3. Kabid SMK 4. Kasi Sapras	1.DU/DI 2. LPMP
6.2.	Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	Meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	1. Memetakan sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak 2. Membangun sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak	1. Kepala sekolah 2. Wakasek Sapras 3. Ketua jurusan 4. Kepala prodi	120 SMK = 480 Peserta	Desember 2020	Rp250.000.000 DPA Diknasbud Prov. Kalsel 2020	APBD Prov. Kalsel 2020	1. Kepala Disdikbud Prov.Kalsel 2. Sekretaris 3. Kabid SMK 4. Kasi Sapras	1.DU/DI 2. LPMP
6.3.	Sekolah memiliki sarana	Meningkatkan	1. Memetakan sarana dan	1. Kepala	113	Desember	Rp240.000.000	APBD	5. Kepala	1.DU/DI

NO	STANDAR/INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	JUM LAH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN/BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
	dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak	sarana dan prasarana sekolah pendukung yang lengkap dan layak	<p>2. Membangun sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan layak</p>	<p>2. Wakasek Saprasi</p> <p>3. Ketua jurusan</p> <p>4. kepala prodi</p>	<p>SMK = 452 Peserta</p>	2020	DPA Diknasbud Prov. Kalsel 2020	Prov. Kalsel 2020	<p>Disdikbud Prov.Kalsel</p> <p>6. Sekretaris</p> <p>7. Kabid SMK</p> <p>8. Kasi Saprasi</p>	2. LPMP
7	Standar Pengelolaan Pendidikan									
7.1.	Sekolah melakukan perencanaan pengelolaan									
7.2.	Program pengelolaan dilaksanakan sesuai ketentuan									
7.3.	Kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	Meningkatkan kinerja Kepala sekolah dalam melaksanakan tugas kepemimpinan	<p>1. Melaksanakan diklat kepemimpinan kepala sekolah</p> <p>2. Mengadakan lomba kepala sekolah berprestasi</p>	1. Kepala sekolah	<p>120 SMK = 120 Peserta</p>	Desember 2020	Rp50.000.000 DPA Diknasbud Prov. Kalsel 2020	APBD Prov. Kalsel 2020	<p>1. Kepala Disdikbud Prov.Kalsel</p> <p>2. Sekretaris</p> <p>3. Kabid SMK</p> <p>4. Kabid GTK</p>	<p>1.DU/DI</p> <p>2. LPMP</p>
7.4.	Sekolah mengelola sistem informasi manajemen									
8	Standar Pembiayaan									
8.1.	Sekolah memberikan layanan subsidi silang									
8.2.	Beban operasional sekolah sesuai ketentuan									

NO	STANDAR/INDIKATOR	REKOMENDASI KEGIATAN	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	JUM LAH	WAKTU PELAKSANAAN	ANGGARAN/ BIAYA	SUMBER DANA	PENANGGUNG JAWAB	JEJARING
8.3.	Sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	Meningkatkan pemahaman warga sekolah melakukan pengelolaan dana dengan baik	1. Workshop pengelolaan dana BOS SMK 2. Analisis dana kegiatan SMK 3. Pendataan sumber dana CSR	1. Kepala sekolah 2. Bendahara Sekolah	117 SMK = 234 Peserta	Desember 2020	Rp250.000.000 DPA Diknasbud Prov. Kalsel 2020	APBD Prov. Kalsel 2020	1. Kepala Disdikbud Prov. Kalsel 2. Sekretaris 3. Kabid SMK 4. Kasi PKA	1. DU/DI 2. LPMP



## **BAB V. PENUTUP**

Kegiatan pengolahan data dan penyusunan peta mutu merupakan rangkaian kegiatan dari Pemetaan Mutu Pendidikan. Kegiatan ini diawali dengan pengisian data mutu secara online oleh satuan pendidikan terhadap delapan Standar Nasional Pendidikan yang melibatkan semua unsur warga sekolah. Menjadi harapan semua pihak potret mutu pendidikan tingkat wilayah dan satuan pendidikan dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya dari capaian SNP yang divisualisasikan dengan rapor mutu sekolah. Kumpulan rapor mutu sekolah yang ada di kabupaten/kota jenjang SD dan SMP dan provinsi bagi SMK/SMK merupakan peta mutu pendidikan di wilayah tersebut. Dalam upaya pemanfaatan data rapor mutu untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada di daerah diperlukan analisis dan penyusunan rekomendasi.

Dalam dokumen ini telah disampaikan peta mutu berdasarkan wilayah kabupaten, hasil analisis, dan rekomendasi. Dengan demikian, dokumen ini telah siap untuk dimanfaatkan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di daerah.

## Lampiran

### Daftar Sekolah Menengah Kejuruan Provinsi Kalimantan Selatan

Kabupaten/ Kota	No	Sekolah	Capaian 2016	Capaian 2017	Capaian 2018	Kinerja
1	2	3	4	5	6	7
Barito Kuala	1	30314198   SMKN 3 MARABAHAN	1.7	1.32	5.66	Meningkat
	2	30301005   SMKN 1 MARABAHAN	1.62	5.6	5.53	Menurun
	3	30301006   SMKN 2 MARABAHAN	4.76	5.04	5.3	Meningkat
Banjarbaru	1	30305420   SMKN 3 BANJARBARU	5.39	5.91	5.81	Menurun
	2	30304603   SMKN 1 BANJARBARU	4.59	5.38	5.62	Meningkat
	3	30304601   SMKS BHAKTI BANGSA BANJARBARU	4.89	5.52	5.52	Menurun
	4	30314295   SMKN PP BANJARBARU	4.41	4.53	5.52	Meningkat
	5	30304604   SMKN 2 BANJARBARU	4.92	5.15	5.49	Meningkat
	6	30304592   SMKS YPK BANJARBARU	4.36	4.98	5.48	Meningkat
	7	30304593   SMKS TELEKOMUNIKASI SANDHY PUTRA BANJARBARU	4.75	5.19	5.32	Meningkat
	8	30311726   SMKS KOMPUTER MANDIRI BANJARBARU	3.61	5.23	5.29	Meningkat
	9	69817037   SMK PENERBANGAN	3.52	4.42	5.25	Meningkat
	10	30304605   SMKS SABUMI BANJARBARU	3.25	4.3	5.22	Meningkat
	11	69855684   SMK PGRI BANJARBARU	4.29	5.1	5.21	Meningkat
	12	69820654   SMKN 4 BANJARBARU	4.37	5.58	5.18	Menurun
	13	69855683   SMK KESEHATAN YAPKESBI	3.87	4.42	5.09	Meningkat
	14	30312523   SMKS FARMASI BORNEO LESTARI	5.14	5.07	5	Menurun
	15	69900829   SMK GARUDA MAHADHIKA	4.08	4.05	4.78	Meningkat
	16	69900836   SMK KESEHATAN BANUA BINA HUSADA	3.62	4.2	4.6	Meningkat
	17	30314375   SMKS CAHAYA INSAN BANJARBARU	3.9	1.23		Menurun
Banjarmasin	1	30304267   SMKN 1 BANJARMASIN	5	5.56	5.82	Meningkat
	2	30304269   SMKN 3 BANJARMASIN	4.37	5.48	5.63	Meningkat
	3	30304329   SMKS FARMASI ISFI BANJARMASIN	1.4	5.37	5.59	Meningkat
	4	30304286   SMKN 5 BANJARMASIN	3.59	4.61	5.57	Meningkat
	5	30304347   SMKS NU BANJARMASIN	4.55	3.81	5.41	Meningkat
	6	30304270   SMKN 4 BANJARMASIN	4.96	5.11	5.41	Meningkat
	7	30304186   SMKS YPT BANJARMASIN	1.87	4.31	5.35	Meningkat
	8	30304264   SMKS BINA BANUA BANJARMASIN	4.73	5.53	5.33	Menurun
	9	30312596   SMKS UNGGULAN HUSADA	1.46	5.6	5.32	Menurun
	10	30304268   SMKN 2 BANJARMASIN	4.99	5.28	5.28	Menurun
	11	30304266   SMKS MUHAMMADIYAH 2 BANJARMASIN	4.95	5.12	5.25	Meningkat

Kabupaten/ Kota	No	Sekolah	Capaian 2016	Capaian 2017	Capaian 2018	Kinerja
1	2	3	4	5	6	7
	12	30304184   SMKS ARUNG SAMUDRA	4.16	5.05	5.22	Meningkat
	13	30304520   SMKS MUHAMMADIYAH 3 BANJARMASIN	1.79	4.72	5.19	Meningkat
	14	69899254   SMK WIKRAMA 1 BANJARMASIN	4.14	4.7	5.13	Meningkat
	15	30304265   SMKS MUHAMMADIYAH 1 BANJARMASIN	3.99	5.11	5.13	Meningkat
	16	69830633   SMK ISLAM SABILAL MUHTADIN	4.76	4.95	5.12	Meningkat
	17	30304185   SMKS SYUHADA BANJARMASIN	3.45	2.3	5.1	Meningkat
	18	30304168   SMKS MAESTRO ISLAMIC SCHOOL	4.81	3.76	5.09	Meningkat
	19	10648854   SMK FARMASI AL-FURQON	4.08	4.6	4.65	Meningkat
	20	30312601   SMKS FARMASI MANDIRI	3.16	4.6	4.65	Meningkat
	21	69950914   SMK MUHAMMADIYAH 4 AL-AMIN	0,4.	0,4.	4.41	Menurun
	22	69888600   SMK DHARMA PUTRA BANJARMASIN	3.95	1.14		Menurun
Banjar	1	30315140   SMKS ISLAMI AL FATTAH	4.84	1.22	5.66	Meningkat
	2	20275992   SMKN 1 SUNGAI TABUK	4.8	5.54	5.66	Meningkat
	3	30300245   SMKN 1 MARTAPURA	5.14	1.32	5.42	Meningkat
	4	30300244   SMKN 1 GAMBUT	1.74	5.21	5.34	Meningkat
	5	30312532   SMKN 1 SIMPANG EMPAT	4.07	5.06	5.33	Meningkat
	6	69755989   SMKN 1 KERTAK HANYAR	4.53	5.09	5.27	Meningkat
	7	69895793   SMK PGRI 1 Martapura	4.04	1.05	5.25	Meningkat
	8	30300243   SMKS DARUSSALAM MARTAPURA	1.43	5.01	5.21	Meningkat
	9	30311959   SMKN 1 SUNGAI PINANG	1.72	5.64	5.18	Menurun
	10	69952502   SMK GEMA KALIMANTAN	0,0.	8,5.	5.11	Menurun
Balangan	1	30312933   SMKPP NEGERI PARINGIN	3.02	1.44	5.25	Meningkat
	2	30304977   SMKN 1 BATUMANDI	4.39	1.26	5.22	Meningkat
	3	30303859   SMKN 1 PARINGIN	4.68	1.19	5.13	Meningkat
Hulu Sungai Selatan	1	30301772   SMKN 1 KANDANGAN	5.1	5.56	5.71	Meningkat
	2	30301771   SMKN 2 KANDANGAN	5.14	4.3	5.46	Meningkat
	3	30305468   SMKN 1 DAHA SELATAN	4.84	5.55	5.34	Menurun
	4	30314208   SMKN 1 LOKSADO	4.75	5.15	5.33	Meningkat
Hulu Sungai Tengah	1	30311683   SMKN 2 BARABAI	4.34	5.49	5.48	Menurun
	2	30311684   SMKS MUDA KREATIF	4.5	5.25	5.41	Meningkat
	3	30311685   SMKS DARUL ISTIQAMAH	4.82	4.77	5.37	Meningkat
	4	30302140   SMKN 1 BARABAI	1.43	5.07	5.34	Meningkat
	5	69849618   SMK Al-Hidayah Barabai	1.97	5	5.2	Meningkat
	6	69758117   SMKS FARMASI BARABAI	4.27	5.06	4.99	Menurun
	7	30302139   SMKS GANESYA BARABAI	3.77	4.87	4.96	Meningkat

Kabupaten/ Kota	No	Sekolah	Capaian 2016	Capaian 2017	Capaian 2018	Kinerja
1	2	3	4	5	6	7
	8	69774536   SMKS Kesehatan Mursyidiyah	1.27	4.74	4.84	Meningkat
	9	30302138   SMKS ANTASARI BARABAI	4.64	4.07	4.77	Meningkat
Hulu Sungai Utara	1	30302536   SMKN 1 AMUNTAI	2.67	5.1	5.67	Meningkat
	2	30302537   SMKN 2 AMUNTAI	4.93	4.77	5.67	Meningkat
	3	30302538   SMKN 3 AMUNTAI	4.5	4.79	5.64	Meningkat
	4	69754214   SMKS SAPALA	4.2	5.17	5.3	Meningkat
	5	69756280   SMKS NURUL FAJERI	4.31	1.09	5.05	Meningkat
	6	69894203   SMK NEGERI BABIRIK	4.02	5.34	5.05	Menurun
	7	30313816   SMKS SHALATIYAH BITIN	4.09	1.1	4.91	Meningkat
Kotabaru	1	30303326   SMKN 1 KOTABARU	1.63	5.51	5.62	Meningkat
	2	30312232   SMKN 1 SUNGAI DURIAN	1.53	5.54	5.6	Meningkat
	3	30311511   SMK NEGERI 1 PULAU LAUT BARAT	4.41	5.49	5.51	Meningkat
	4	30315139   SMKS BEBUNGA ESTATE	4.43	3.75	5.4	Meningkat
	5	69892792   SMK ISLAM AL-BUKHARI	3.43	5.29	5.39	Meningkat
	6	30305069   SMKN 1 TELAGASARI	1.59	1.31	5.36	Meningkat
	7	30312233   SMKN 2 KOTABARU	3.66	5.11	5.06	Menurun
Tanah Laut	1	69759064   SMK NEGERI KINTAP	4.51	5.01	5.6	Meningkat
	2	60702928   SMKS HARAPAN BANGSA	4.47	4.98	5.53	Meningkat
	3	69758488   SMK NEGERI 1 BATI-BATI	3.66	5.14	5.3	Meningkat
	4	30314241   SMKN SPP PELAIHARI	1.56	1.73	5.29	Meningkat
	5	30300672   SMKN 1 PELAIHARI	4.85	5.56	5.22	Menurun
	6	30314232   SMKN 2 PELAIHARI	4.58	5.14	5.16	Meningkat
	7	30300673   SMKS MUHAMMADIYAH PELAIHARI	4.55	4.97	5.15	Meningkat
	8	30300671   SMKN 1 TAKISUNG	4.1	4.93	5.14	Meningkat
	9	30300695   SMKS DUA DESEMBER	1.04	4.7	5.13	Meningkat
	10	69858467   SMKS INTAN BARA HUSADA	2.67	4.59	4.68	Meningkat
Tanah Bumbu	1	30303617   SMKN 1 SUNGAI LOBAN	4.97	5.89	5.84	Menurun
	2	30311403   SMKS TUNAS BANGSA	4.66	5.57	5.7	Meningkat
	3	30313385   SMKS DDI	3.91	5.56	5.69	Meningkat
	4	30314250   SMKS BANGUN BANUA	4.8	5.53	5.52	Menurun
	5	30312949   SMKS ALHIDAYAH	4.05	5.69	5.45	Menurun
	6	30303621   SMKS KODECO	4.16	5.31	5.33	Meningkat
	7	69772941   SMKS Muhammadiyah Kusan Hilir	4.14	5.26	5.28	Meningkat
	8	30303618   SMKN 1 SATUI	4.78	3.94	5.23	Meningkat
	9	30311402   SMKN 2 SIMPANG EMPAT	1.78	5.17	5.22	Meningkat
	10	30303620   SMKN 1 SIMPANG EMPAT	3.96	4.94	5.16	Meningkat
	11	69772945   SMKS Islam Raudhatul Jannah	4.12	3.17	5.16	Meningkat

Kabupaten/ Kota	No	Sekolah	Capaian 2016	Capaian 2017	Capaian 2018	Kinerja
1	2	3	4	5	6	7
	12	69914279   SMK Negeri 1 Kusan Hulu	3.7	5.31	5.06	Menurun
	13	30303619   SMKN 1 KUSAN HILIR	4.47	4.96	4.98	Meningkat
	14	69772938   SMKS INSAN LUHUR NUSANTARA	4.48	5.44	4.71	Menurun
	15	69772939   SMKS Teluk Kepayang	3.96	4.23	4.56	Meningkat
	16	30312212   SMKS AL MADANI TERPADU	3.9	4.22	4.33	Meningkat
	17	69947856   SMKN 2 Satui	0,0.	6,4.	4.02	Menurun
	18	69772942   SMKS Muhammadiyah Satui	3.64	0.91		Menurun
Tapin	1	30301488   SMKN 1 TAPIN SELATAN	1.62	1.29	5.71	Meningkat
	2	30301489   SMKN 1 RANTAU	1.33	5.1	5.53	Meningkat
	3	30314201   SMKN 1 BINUANG	4.05	4.13	5.26	Meningkat
Tabalong	1	30302942   SMKN 1 BANUA LAWAS	1.81	5.8	5.7	Menurun
	2	30314216   SMKN 1 MURUNG PUDAK	5.14	5.42	5.58	Meningkat
	3	30305455   SMKS AN NOOR	4.72	5.52	5.46	Menurun
	4	30314218   SMKN 2 TANJUNG	1.13	5.23	5.41	Meningkat
	5	30302954   SMKN 1 TANJUNG	1.53	1.28	5.4	Meningkat
	6	30314217   SMKN 1 PUGAAN	4.79	5.24	5.23	Menurun
	7	30302953   SMKN 1 MUARA UYA	4.66	4.42	5.1	Meningkat
	8	30314215   SMKN 1 JARO	4.24	5.31	4.96	Menurun
	9	30302955   SMKS TABALONG	4.29	4.22	4.9	Meningkat
	10	30305378   SMKN 1 HARUAI	1.61	5.46	4.85	Menurun